

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMPN 11 BARRU

Muh Saiful Perdana S¹, Nurfausia Wahyuningsih², Lukman Ismail³, Nasir⁴, Siti Sahirah⁵
muhsaifulps@gmail.com¹, fauzianur031@gmail.com², lukmanismail@unismuh.ac.id³,
nasir@unismuh.ac.id⁴, sahirahsiti11@gmail.com⁵
Universitas Muhammadiyah Makassar^{1, 2, 3, 4}, Universitas Negeri Makassar⁵

ABSTRAK

Dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Karakter dipahami sebagai seperangkat perilaku yang selalu dijunjung tinggi sebagai refleksi kebaikan, kebajikan, dan kedewasaan moral manusia. Secara etimologis, kata karakter diambil dari bahasa Inggris "character", yang bermakna akhlak, budi pekerti, kualitas kejiwaan, kepribadian serta watak seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini mengkaji atau mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata, gambar, serta pengamatan yang baik bukan angket ataupun angka. Tujuan akhir dari penerapan metode penelitian kualitatif adalah menguraikan atau menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan sistematis yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan Teknologi memberikan banyak kemudahan, sekaligus cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki berbagai dampak, positifnya yaitu Siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan mudah, negatifnya yaitu mengurangi kemampuan mereka untuk belajar secara tradisional. Harapan dari adanya artikel ini untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada para orang tua dan pendidik tentang bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan identitas siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Teknologi, dan Karakter.

ABSTRACT

In the world of education, the development of information technology is starting to have a positive impact because with the development of information technology, the world of education is starting to show quite significant changes. Character is understood as a set of behaviors that are always upheld as a reflection of human goodness, virtue and moral maturity. Etymologically, the word character is taken from the English word "character", which means morals, character, mental quality, personality and character of a person. The aim of this research is to identify and analyze the influence of technological advances on the formation of students' character. This research uses a qualitative research method with a library study approach. Qualitative research is used because this research examines or collects data in the form of words, pictures and good observations, not a questionnaire or numbers. The ultimate goal of applying qualitative research methods is to describe or explain a phenomenon in depth and systematically which is done by collecting data in depth. The research results show that technology provides many conveniences, as well as new ways of carrying out human activities. The use of technology in education has various impacts, the positive is that students can access various sources of information quickly and easily, the negative is that it reduces their ability to learn traditionally. The hope of this article is to provide in-depth insight to parents and educators about how technological advances influence the formation of student identity.

Keywords: Education, Technology, And Character.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan (Nur Rahmi., 2024). Perkembangan teknologi menjadi tantangan khususnya bangsa Indonesia dalam memperkuat identitas bangsa, agar nilai, norma dan budaya yang menjadi karakteristik bangsa Indonesia tidak tergerus oleh arus globalisasi. Di satu sisi, teknologi dapat meningkatkan akses terhadap sumber belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik (“Zainuddin, Z., Mustafiyanti, M., 2024). Pendidikan karakter untuk mempertahankan identitas bangsa, menjadi tanggung jawab bersama keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah (Dwi Satyarini & Muryati, 2024). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa dalam upaya pendidikan pasti memuat pendidikan karakter yang dapat mencerminkan suatu bangsa di mata bangsa yang lain (Az Zahra., 2024).

Karakter dipahami sebagai seperangkat perilaku yang selalu dijunjung tinggi sebagai refleksi kebaikan, kebajikan, dan kedewasaan moral manusia. Secara etimologis, kata karakter diambil dari bahasa Inggris “character”, yang bermakna akhlak, budi pekerti, kualitas kejiwaan, kepribadian serta watak seseorang (“Fa’idah, M. L., Febriyanti, S. C., 2024). Tantangan pembentukan karakter saat ini meliputi krisis moral dan etika akibat kemajuan teknologi, serta kesenjangan nilai dan kebutuhan pasar kerja (“Maisaroh, A. A., & Untari, S.,” 2024). Pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan yang terus berubah menampakkan dirinya melalui komputer dan gadget yang mempermudah komunikasi antar individu di berbagai tingkat, baik lokal maupun global. Akses yang mudah terhadap segala informasi ini kini hanya bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (“Ruswan, A., Rosmana, P. S.,” 2024).

Tantangan dalam Pendidikan Karakter dalam Era Digital Fluktuasi Moral: Generasi Z terpapar dengan beragam informasi dan opini di media sosial, yang dapat mengaburkan garis antara benar dan salah, serta memperkuat moral yang bervariasi (Jannah, L. S., & Pratiwi, N, 2024) Salah satu tantangan utama pendidikan karakter di era digital adalah pengaruh media sosial dan konten online. Anak-anak dan remaja sering terpapar oleh beragam informasi, termasuk yang tidak selalu positif atau mendukung pembentukan karakter yang baik (Kridatama & Dan Teknologi Tantangan, 2024). Banyak tantangan yang muncul di era global ini. Selain menghadapi isu-isu internal, terdapat pula tantangan eksternal yang harus diatasi, khususnya dalam bentuk krisis etika dan moral bangsa. Sebenarnya, permasalahan terkait etika dan moral generasi muda tidaklah sekadar masalah yang dibuat-buat (Anisa Nurhasanah et al., 2024).

karakter merupakan moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Baik ataupun buruk karakter siswa dapat tergambar dari moralitas yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri (Fadhilah., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan karakter anak bangsa. Dengan memahami potensi dan kendala, penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi efektif dalam meningkatkan karakter generasi muda. Relevansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan pendekatan baru dalam pendidikan karakter. Dengan mengeksplorasi cara teknologi dapat diintegrasikan ke dalam program pendidikan karakter, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang potensi pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan tersebut (Juwairiah, J., Rukhmana,

T.,2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (Sugiyono 2018:213), Penelitian kualitatif digunakan karna penelitian ini mengkaji atau mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata, gambar, serta pengamatan yang baik bukan angket ataupun angka. Tujuan akhir dari penerapan metode penelitian kualitatif adalah menguraikan atau menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan sistematis yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mendalam (Amri & Rusman, 2023). metode yang menggunakan pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan sebuah hasil dalam bentuk deskriptif atau bacaan dan tidak berupa angka atau data kuantitatif karena bersifat data deskriptif atau penjelasan (Syifa., 2019). Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan perbandingan terhadap beberapa referensi yang digunakan dan dapat membuka wawasan tentang topik yang diangkat dengan melakukan kajian literatur terhadap topik yang juga membahas beberapa kajian yang sama sehingga akan membantu dalam penulisan ini. (Hudi., 2023)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “tecnologia” yang berarti pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. Istilah tersebut memiliki akar kata “techne” dalam bahasa Yunani kuno berarti seni (art), atau kerajinan (craft). Dari makna harfiah tersebut, teknologi dalam bahasa Yunani kuno dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya (Ngafifi, M.,2024). Definisi tersebut kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi dapat pula dimaknai sebagai” pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu (know-how of making things) atau “bagaimana melakukan sesuatu” (know-how of doing things), dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya (Martono, 2012,).

Perkembangan dari kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi akan terus berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Akan selalu ada inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi memberikan banyak kemudahan, sekaligus cara baru dalam melakukan aktivitas manusia (Indrayani 2021). Dampak positif akan kemajuan dari teknologi adalah internet sebagai media komunikasi, dengan adanya internet masyarakat bisa saling bertukar informasi dari berbagai belahan dunia. Berkat teknologi yang dikenal dengan nama internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Kehadiran internet oleh masyarakat lebih dimanfaatkan sebagai media sosial, karena dengan media sosial masyarakat bisa dengan bebas berkelana ke berbagai belahan dunia untuk berbagi dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan orang banyak tanpa banyak hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu. Di Indonesia, perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat juga telah dirasakan akibat masuknya pengaruh internet. Teknologi ini sudah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat (Anggraeni, P. N., Herdiani, S,2022).

Perkembangan Penggunaan Teknologi di UPTD SMPN 11 Barru

Perkembangan teknologi di UPTD SMPN 11 Barru dalam hal ini yaitu

memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran siswa seperti dengan menggunakan LCD sebagai salah satu media pembelajaran (Pak Zakaria 2024). Namun, siswa juga kadang menggunakan handphone sebagai media pembelajaran jika guru yang bersangkutan meminta handphone sebagai media pembelajarannya saat pembelajaran berlangsung. Disamping itu, siswa juga menggunakan handphone sebagai Aplikasi Edukasi, Siswa menggunakan aplikasi seperti Khan Academy dan Quizle untuk belajar secara mandiri dan menguatkan pemahaman materi pelajaran (Pak Jamaluddin 2024). Selain itu, pembelajaran siswa yang lainnya menggunakan buku sebagai media pembelajaran.

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Siswa

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki berbagai dampak (Anderson, T. 2008) adapun dampak positifnya adalah Siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan mudah. Ini memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, menyesuaikan tempo dan gaya belajar mereka (Zimmerman, B.J.2002). Siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di dunia kerja modern (Voogt, J., & Pareja Roblin, N. 2012). Sedangkan dampak negatifnya adalah Siswa bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi, mengurangi kemampuan mereka untuk belajar secara tradisional (Carr, N. 2010), Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, seperti meningkatkan kecemasan dan depresi (Twenge, J.M. (2017).

Bahaya Penggunaan Teknologi Sebagai Pembentukan Identitas Siswa

Perilaku siswa berubah seiring perkembangan era digital yang semakin pesat. Perubahan dari sifat karakter siswa lugu manis menjadi sifat karakter dewasa sebelum waktunya, Penurunan moral di usia siswa (Lickona 2013). Perkembangan siswa dipengaruhi oleh lingkungan contohnya pengaruh dari perkembangan teknologi. Teknologi harus bisa dikontrol orang tua dengan baik sehingga tidak akan mempengaruhi hal negatif pada siswa. Seorang remaja cenderung mempunyai sifat rasa ingin tahu, ingin meniru, cari perhatian dan ingin diakui populer atau keren cenderung meniru budaya barat. Seolah budaya barat adalah kiblat sesuatu yang keren, yang update dan yang menarik untuk diikuti oleh masyarakat mulai dari cara berpakaian, cara bergaya rambut, tingkah laku (Sahronih 2018). Dampak budaya barat bagi siswa adalah budaya hedonis. Menurut (Engel dkk 2005), menyatakan bahwa gaya hidup hedonis sebagai pola dimana seseorang hidup berorientasi pada harta dan menghabiskan waktu serta uang demi kesenangan sehingga mencerminkan seorang yang konsumtif dan boros. Identik dengan budaya hura-hura dengan tujuan menunjukkan bahwa status sosial mereka lebih tinggi secara ekonomi ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Sosial media sebagai alat dari budaya hedogenisme karena segala hal yang menunjukkan kemapanan akan di publikasikan melalui sosial media (Prihatmojo, A., & Badawi, B.,2020).

KESIMPULAN

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “tecnologia” yang berarti pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. Istilah tersebut memiliki akar kata “techné” dalam bahasa Yunani kuno berarti seni (art), atau kerajinan (craft). Dari makna harfiah tersebut, teknologi dalam bahasa Yunani kuno dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Perkembangan dari kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi akan terus berjalan beriringan dengan kemajuan

ilmu pengetahuan. Akan selalu ada inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

Perilaku siswa berubah seiring perkembangan era digital yang semakin pesat. Perubahan dari sifat karakter siswa lugu manis menjadi sifat karakter dewasa sebelum waktunya, Penurunan moral di usia siswa. Perkembangan siswa dipengaruhi oleh lingkungan contohnya pengaruh dari perkembangan teknologi. Perkembangan siswa dipengaruhi oleh lingkungan contohnya pengaruh dari perkembangan teknologi. Teknologi harus bisa dikontrol orang tua dengan baik sehingga tidak akan mempengaruhi hal negatif pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Y., & Rusman, A. A. (2023). Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 132–143. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.368>
- Anggraeni, P. N., Herdiani, S. (2022). *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1),.
- Anisa Nurhasanah, Haldini Reygita, & Salsa Nabila Marcella Kalalo. (2024). Pengaruh Teknologi Modern Terhadap Moralitas Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 175–186. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2701>
- Az Zahra, T., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook "Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab" untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 615–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6998>
- Dwi Satyarini, M., & Muryati, S. (2024). Pendidikan Karakter dalam Keluarga untuk Mempertahankan Identitas Bangsa. 4, 136–148. <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i1.3111>
- Fa'idah, M. L., Febriyanti, S. C., Masruroh, N. L., Pradana, A. A., & Hafni, N. D. (2024). *Journal of Islamic Education*, 4(2).
- Fadhilah, N. R., Safitri, D., Pendidikan, S., & Sosial, I. P. (2024). Cendekia Pendidikan Implementasi Pembelajaran Ips Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa. 3(10), 19–28.
- Hudi, I., Suci Noviola, D., & Muhammadiyah Riau, U. (n.d.). Globalisasi dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini: Dampak Penggunaan, Peran Orang Tua dan Guru.
- Jannah, L. S., & Pratiwi, N. (2024). 9(6).
- Juwairiah, J., Rukhmana, T. (2024). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* , 7(1),.
- Kridatama, J., & Dan Teknologi Tantangan, S. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. In *Pendidikan karakter di era digital* (Vol. 06, Issue 1).
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. . (2024). *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*.
- Ngafifi, M. . (2024). *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2(1).
- Nur Rahmi, A., Buabara, H., Fikriyah Nur Miyazaki, A., & Negeri Makassar, U. (n.d.). Tantangan dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital: Pendidikan Anak di Zaman Teknologi. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). *Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1).
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., (2024). *Jurnal Pendidikan Tambusai*,.
- Zainuddin, Z., Mustafiyanti, M., (2024). *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2),.